BAB VI

PENUTUP

A. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan maka dapat disimpulkan hasil-hasil penelitian sebagai berikut :

1. Konflik yang terjadi di PT. Manggala Jaya Gas Tulungagung

   Konflik merupakan salah satu interaksi sosial yang terjadi antara individu, individu dengan kelompok, ataupun kelompok dengan kelompok dimana terjadi ketidaksamaan dalam pendapat, keinginan, tujuan dan lain sebagainya. Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan telah ditemukan beberapa konflik yang pernah terjadi didalamnya yaitu (a) Konflik fungsional yang terjadi didalam fungsu departemen, yaitu mengenai pemberian jadwal dan rute yang tidak sesuai atau tidak searah dengan pangkalan yang sudah menjadi rute sebelumnya, dan (b) Konflik antar individu sering terjadi karena perbedaan dalam pribadi individu yang mementingkan kehendak sendiri, konflik yang berasal dari adanya pertentangan antar permasalahan sesama rekan kerja.

2. Sebab munculnya konflik di PT. Manggala Jaya Gas

   Terdapat beberapa sebab yang dapat mengakibatkan terjadinya konflik antar karyawan di PT. Manggala Jaya Gas Tulungagung yaitu pada umumnya konflik disebabkan oleh adanya faktor hubungan

komunikasi dan koordinasi yang kurang baik dan kurang efektif, sehingga kesempatan untuk saling mengerti dan memahai sangat mungkin untuk mengalami kendala. Faktor lain yang menjadi penyebab yaitu adanya faktor individu atau personal dari para karyawan di PT. Manggala Jaya Gas Tulungagung yang mementingkan ego masing-masing dan kurang bisa saling memahami perbedaan.

3. Langkah perusahaan dalam menyelesaikan konflik yang terjadi.

Berdasarkan dari hasil penelitian yang dilakukan oleh peneliti bahwa PT. Manggala Jaya Gas menyelesaikan dan mengelola suatu konflik yang terjadi dengan memilih jalan terbaik untuk perusahaan dan juga untuk para karyawan. Dan penyelesaian sebuah konflik selalu diusahakan mengedepankan negosiasi dan mediasi atau secara kekeluargaan seperti yang diterapkan oleh PT. Manggala Jaya Gas Tulungagung yaitu proses (a) Pengenalan dengan mengenali dan mengamati keadaan yang ada atau yang diidentifikasi dan seperti apa keadaan yang seharusnya terjadi, (b) diagnosa dengan mencari tahu akar penyebab munculnya konflik, mengidentifikasi dan menggolongkan konflik yang terjadi di PT. Manggala Jaya Gas Tulungagung, (c) Menyepakati suatu solusi, (d) Musyawarah dilakukan untuk mengurai konflik yang terjadi secara bersama-sama, (e) Campur tangan pihak ketiga, hal ini dilakukan ketika dianggap perlu bantuan pihak ketiga, (f) Pendisiplinan dengan cara memberikan

nasihat, arahan, teguran dan menerapkan kebijakan dari hasil kesepakatan bersama sebagai peraturan yang harus ditaati bersama.

B. SARAN

Berdasarkan kesimpulan dari hasil penelitian maka peneliti menyarankan sebagai berikut :

1. Bagi Perusahaan

   Perusahaan hendaknya dapat terus meningkatkan pelayanan dan kualitas perusahaan untuk dapat tetap bersaing dengan seiring berjalannya waktu. Dan dapat menyelesaikan suatu konflik dengan lebih spontan agar tidak berlarut dan diharapkan dapat meningkatkan kerukunan serta rasa kekeluargaan di masing-masing karyawan untuk ditumbuhkan lebih erat lagi.

2. Bagi Akademik

   Penelitian ini dapat dijadikan bahan referensi dan dokumentasi bagi pihak kampus sebagai bahan acuan untuk penelitian yang akan datang. Selain itu diharapkan pihak kampus menambah referensi baik berupa jurnal atau buku-buku yang terkait teori konflik perusahaan.

3. Bagi Peneliti Selanjutnya

   Bagi peneliti selanjutnya hasil penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai bahan untuk menambah wawasan atau pengetahuan. Dan diharapkan selalu meningkatkan giatnya untuk

selalu belajar dan belajar untuk menambah pengetahuan dan keilmuan baik bidang umum dan terkhusus di bidang ekonomi.